

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Mei 2024. Pada penelitian ini, perkecambahan kacang tanah dan ekstraksi kecambah kacang tanah dilakukan di Laboratorium Kultur Jaringan, Laboratorium Terpadu Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, sedangkan pengujian kandungan fitokimia dengan analisis GCMS dilaksanakan di Laboratorium Sentral Universitas Padjadjaran.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan yaitu nampan, gelas beaker 100mL, gelas ukur 100mL, corong gelas, erlenmeyer 500mL, neraca analitik, timbangan digital, blender, *rotary evaporator*, GCMS (*Gas Chromatography Mass Spectrometry*), batang pengaduk, toples kaca, *hand sprayer*, gunting, penggaris, baki, alat tulis dan kamera ponsel.

3.2.2 Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah biji kacang tanah dengan merk Kurnia, aquades, etanol 70%, kapas, *aluminium foil*, plastik *wrapping*, tisu, kertas saring.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimental. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan yang akan diuji meliputi metode dan waktu ekstraksi kecambah kacang tanah. Penelitian ini terdiri dari 5 perlakuan dengan variasi waktu perendaman yang digunakan 0 jam, 12 jam, 24 jam, 48 jam, dan 72 jam (Tabel 3.1 dan Gambar 3.1).